

## ABSTRAK

**Muhammad Ilham.** 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2019*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Yulia Hafizah, MEI.

**Kata Kunci:** *Initial public offering*, BEI, rasio keuangan

Penelitian ini dilatar belakangi ketertarikan bank syariah mencari pendanaan di pasar modal melalui *Initial Public Offering* (IPO) untuk memperkuat struktur permodalannya guna memperluas cakupan bisnisnya, meningkatkan citra bank syariah itu sendiri dan kinerja keuangannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah IPO melalui analisis rasio keuangan. Rasio yang digunakan adalah Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Pasar, dan Rasio Profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil populasi dari seluruh laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2019 dengan jumlah bank syariah sebanyak 3 bank syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel keseluruhan adalah 36 data pada tiap-tiap variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE). Metode analisis data yang digunakan adalah uji statistik non parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO pada rasio *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) yang dibuktikan dengan hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* CR sebesar 0,000 kemudian DER Ratio 0,000 dan ROE sebesar 0,018 dan EPS sebesar 0,043 lebih kecil dari taraf signifikansi *Asymp.Sig* (2-tailed) 0,05. Hasil ini mengindikasikan secara umum kinerja keuangan bank syariah mengalami perubahan sesudah IPO karena diperkuatnya struktur modal yang diperoleh dari penjualan saham pada saat dan sesudah melakukan IPO. Atas penambahan modal tersebut bank syariah mendapatkan tambahan sumber dana untuk disalurkan ke pembiayaan, modal untuk pengembangan bisnis atau memiliki cadangan modal untuk menghadapi gejolak bisnis.